

**PELATIHAN E-LEADERSHIP DAN MANAJEMEN ORGANISASI ERA 5.0 DI
KARANG TARUNA RW 09 KELURAHAN. GAGA KOTA TANGERANG****Devi Fitria Wilandari, Shela Indah Savitri, Indra Januar Rukmana**

Universitas Pamulang

Email: dosen02529@unpam.ac.id, dosen02583@unpam.ac.id, dosen02585@unpam.ac.id**ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, keberadaan perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan dalam masyarakat. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah tim pelaksana melaksanakan dengan Google meet kepada pemuda karang taruna kelurahan Gaga Kota Tangerang serta melakukan Pelatihan E-leadership dan Manajemen Era digital 5.0 sebagai suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bertambahnya Pengetahuan Dan Memotivasi para pemuda karang taruna kelurahan Gaga Kota Tangerang agar bisa bertambah nya Ilmu digital ini. Ilmu yang didapatkan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan mampu memberikan semangat dalam menyampaikan pengetahuan dan memberikan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda, baik di lingkungan sekolah, kampus maupun masyarakat. Luaran dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan di publikasi pada jurnal internal kampus Pengabdian Kepada Masyarakat dan berupa artikel di media sosial.

Kata Kunci: E-leadership, Manajemen Organisasi, Era Digital**ABSTRACT**

The purpose of this Community Service activity is to implement one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, through this Community Service activity, the existence of universities is expected to make a major contribution to the development and application of science in society. The method used in this Community Service is that the implementing team conducts with Google meet to youth youth in the Gaga sub-district, Tangerang City and conducts E-leadership and Management Training for the digital era 5.0 as a better action, process, result or statement. In this case it indicates progress, increased growth, evolution of various possibilities, development or improvement of something. The results of this Community Service activity are increasing knowledge and motivating youth youth organizations in the Gaga sub-district, Tangerang City, so that they can increase their digital knowledge. The knowledge gained in this Community Service activity is expected to be able to provide enthusiasm in conveying knowledge and provide motivation and contribute to the younger generation, both in schools, campuses and the community. The output of this Community Service result will be published in the internal journal of the Community Service campus and in the form of articles on social media.

Kata Kunci: E-leadership, Organizational Management, Digital Age**PENDAHULUAN**

Dalam perkembangan sejarah kebudayaan manusia, perubahan merupakan suatu keharusan atau keniscayaan. Seperti saat ini, era society 5.0 sudah tidak

asing lagi dan telah menjadi perbincangan hangat beberapa waktu terakhir baik di dalam ranah akademisi, pemangku kebijakan publik maupun para ekonom. Kepemimpinan di era society 5.0, kini

tidak dapat lagi dihindari oleh berbagai negara di dunia karena permasalahan sosial di masyarakat yang semakin kompleks.

Adanya tren society 5.0 sebenarnya menimbulkan dampak secara tidak langsung bagi kepemimpinan negara Indonesia, dimana Indonesia sebagai negara berkembang berhak untuk berperan aktif dalam mempersiapkan tren society 5.0. Indonesia juga dikenal memiliki jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia sehingga sangat diperlukan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu bersaing menghadapi era society 5.0.

Pada dasarnya, mau tidak mau Indonesia akan memasuki era society 5.0 sehingga bagaimanapun caranya Indonesia harus mampu jika ingin memasuki era tersebut dengan cara melakukan evaluasi terhadap proses pelatihan kepemimpinan dalam menciptakan dan mengembangkan SDM yang unggul dan mampu berdaya saing tinggi.

Dalam satu dekade terakhir, pemimpin perusahaan menghadapi eskalasi dua hal baru: meningkatkan jangkauan Globalisasi perusahaan karena mereka melakukan bisnis di luar batas-batas negara dan secepat mungkin melakukan inovasi berbasis teknologi informasi.

Akibatnya, pendekatan kepemimpinan tradisional tidak lagi dirasa

efektif untuk mengelola dan memimpin bisnis untuk mencapai tujuan organisasi. Ada kebutuhan untuk melampaui kepemimpinan tradisional dan menggunakan gaya kepemimpinan baru.

Kepemimpinan berarti interaksi antara pemimpin dan pengikutnya di mana pemimpin membimbing dan mengawasi pengikutnya untuk melakukan pekerjaan. Jadi, kepemimpinan berarti memengaruhi orang-orang untuk bekerja mencapai tujuan organisasi, kelompok, atau mungkin juga tujuan pribadi pemimpin. Dengan perkembangan dan inovasi dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK), seperti pengembangan e-commerce dan internet, gaya kepemimpinan baru telah muncul yang disebut *e-leadership*.

Istilah *e-leadership* atau kepemimpinan elektronik diperkenalkan oleh (Avolio, 2000) Yang artinya menjadi rujukan utama peneliti kepemimpinan di era digital itu, *e-leadership* terjadi dalam konteks environment dimana pekerjaan dilakukan melalui teknologi informasi terutama melalui internet.

E-leadership juga harus memiliki pengetahuan bagaimana berpikir dan bekerja melintasi batas waktu, batas ruang, dan rintangan budaya dimana pengawasan dan interaksi langsung tidak dimungkinkan. Dengan teknologi informasi dan komunikasi, pemimpin dapat berkomunikasi tidak hanya dengan ratusan tetapi

ribuan orang sekaligus hanya dengan menyentuh tombol, pemimpin virtual perlu memiliki pola pikir global dan multikultural. Dengan pemahaman era 5.0 sebagai solusi akan mendegradasi manusia dan karakter manusia. Untuk itu mari kita sebagai generasi milenial terus mengimplementasikan sikap-sikap kepemimpinan seperti yang telah disebutkan di atas.

Kepemimpinan di Era Millennial adalah merupakan jawaban atas tantangan yang dihadapi para pimpinan saat ini. Tantangan tersebut pada hakikatnya sudah sangat sering menjadi bahan perbincangan bahkan telah menjadi isu penting bagi kelangsungan hidup sebuah korporasi.

Di masa society 5.0 nanti manusia dituntut untuk lebih cepat menghasilkan solusi dalam memenuhi kebutuhannya. Hal ini berdampak pada manusia untuk terus mengali informasi, serta menciptakan inovasi baru guna menunjang kelangsungan hidupnya. Maka, dapat disimpulkan manusia di era ini bersikap dan berpikir maju dan harus mengikuti pola perkembangan zaman, namun tidak lupa dengan identitas bangsa Indonesia”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah dari 3 dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memberikan "Pelatihan e-leadership dan manajemen organisasi Era 5.0 bagi karang

Taruna RW 09 Kel. Gaga Kota Tangerang”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas maka dibutuhkan "Pelatihan e-leadership dan manajemen organisasi Era 5.0 bagi pemuda karang Taruna RW 09 Kel. Gaga Kota Tangerang". Oleh karena itu kami merumuskan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu :

1. Bagaimana memberikan Pelatihan E-leadership di Era 5.0 terhadap pemuda karang taruna kelurahan Gaga Kota Tangerang ?
2. Bagaimana cara untuk bisa berkomunikasi dengan baik di Era 5.0 bagi pemuda karang taruna kelurahan Gaga Kota Tangerang ?

TUJUAN PKM

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu Para generasi milenial seperti karang taruna khususnya di RW 09 Kelurahan. Gaga Kota Tangerang mampu mengembangkan Digital leadership atau yang dikenal juga dengan sebutan *e-Leadership* merupakan kepemimpinan digital yang timbul akibat dari berkembangnya lingkungan berbasis elektronik atau *e-Environment*. Secara khusus tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Untuk bisa mengetahui Era 5.0 ini tentang Digital leader yang mempunyai kemampuan berpikir dan bekerjasama tanpa adanya batasan waktu, ruang, dan rintangan budaya dimana pengawasan dan interaksi tatap muka tidak lagi dan Digital leader juga memiliki kemampuan dalam memantau dan mengelola pekerjaan dengan efektif secara virtual.
2. Untuk bisa komunikasi, dimana digital leader telah mampu berkomunikasi secara efektif menggunakan perangkat media sosial untuk terus terkoneksi dengan para generasi milenial khususnya pemuda di Karang Taruna RW 09 Kelurahan. Gaga Kota Tangerang maupun di luar organisasi.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kepemimpinan Digital

Memformulasikan konsep kepemimpinan digital secara definisi bukanlah persoalan yang mudah. Hal ini karena para ahli memberikan pemaknaan atas kepemimpinan digital dengan berbagai pemahaman. Kepemimpinan merupakan seni yang dimiliki oleh seseorang untuk bisa memengaruhi orang lain dengan melakukan aktivitas komunikasi di dalam mewujudkan cita-cita tertentu yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan secara teoretis konseptual didasarkan pada beberapa

definisi di atas mengerucut pada suatu pemahaman bahwa kepemimpinan merupakan aktivitas estetis dalam mengelola individu dan masyarakat yang terdapat di dalam organisasi untuk mau dan mampu bergerak bersama-sama.

Selain itu dapat membangkitkan motivasi dan komitmen yang tinggi kepada mereka dalam merealisasikan tujuan bersama. Kepemimpinan digital merupakan pola pikir strategis dan serangkaian perilaku dengan memanfaatkan sumber daya untuk menciptakan budaya madrasah yang bermakna, transparan, dan menarik.

Usaha tersebut memperhitungkan perubahan-perubahan aktual seperti terbarnya konektivitas di mana-mana, teknologi *open-source*, perangkat bergerak, dan personalisasi. Pemimpin di era teknologi digital memiliki beban dan tanggung jawab besar untuk mampu beradaptasi dengan revolusi global yang sedang terjadi.

Pemimpin di era teknologi digital harus memahami bahwa keberadaan teknologi, tidak hanya berfungsi sebagai sesuatu yang memiliki nilai guna semata, tetapi juga untuk dijadikan sebagai kekuatan revolusi itu sendiri.

Sebagaimana yang diuraikan oleh Locke bahwa ada 4 prinsip utama untuk bisa memimpin organisasi secara sukses. 1). Alasan dan sifat-sifat pemimpin (*motives and traits*). 2). Pengetahuan, keahlian, dan kemampuan (*knowledge*,

skills, and ability), 3). visi (*vision*) dan 4). implementasi dari visi.

B. Digital Organisasi

Digital organisasi dimaknai sebagai kekuatan digital, kemampuan dinamis, dan kemampuan untuk mengkaitkan antara sumber daya manusia dan modal di tengah berlangsungnya perubahan teknologi dan pasar yang sangat cepat. Esensi dari organisasi digital adalah kemampuan untuk menjalin dan mengintegrasikan praktik digital dan tenaga manusia untuk terus menciptakan nilai.

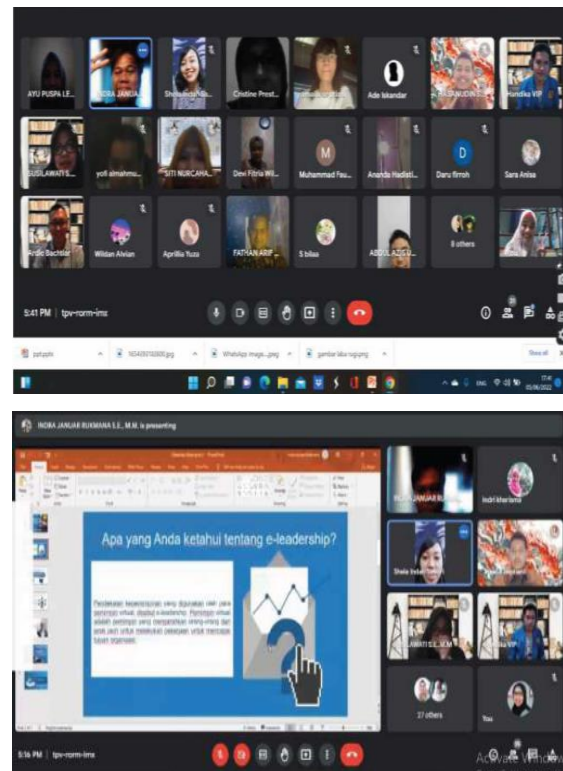
Pendayagunaan digital (*digital dexterity*) didorong oleh proses pembelajaran yang kolaboratif dan penerapan pengambilan keputusan berbasis data, kualitas keterampilan digital, dan kualitas keterlibatan tenaga kerja yang tinggi.

Digital organization merupakan kompetensi yang dimiliki oleh seorang pemimpin digital untuk membangun organisasi digital di dalam organisasi. Seorang pemimpin yang memiliki kecerdasan akan mampu menciptakan dan menumbuhkan organisasi dengan menggunakan digital di seluruh lini organisasi.

Era digital juga mendorong para pemuda Karang Taruna Kelurahan Gaga Kota Tangerang untuk memahami secara konseptual pengetahuan yang ada. Hal ini agar mereka benar-benar mampu memahami dan mengimplementasikan di dalam

dunia nyata pada kehidupan sehari-hari.

Berikut adalah foto-foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan E-leadership dan Manajemen Organisasi Era 5.0 di Karang Taruna RW 09 Kelurahan. Gaga Kota Tangerang.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan di Karang Taruna Kelurahan Gaga Kota Tangerang tentang Pelatihan E-leadership dan Manajemen Organisasi Era 5.0 yang berjumlah 20 peserta.

Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan sambutan dari ketua pelaksana dan dari ketua Karang Taruna Kelurahan Gaga Kota Tangerang yaitu selanjutnya perkenalan anggota pengabdian kepada masyarakat dan juga para pemuda pemudi Karang Taruna Kelurahan Gaga Kota

Tangerang tujuannya untuk membuat suasana lebih akrab. Setelah itu, pemateri menayangkan slide power point yang berkaitan dengan materi pelatihan *Eleadership* dan Manajemen Organisasi Era 5.0.

Respon dari pemuda karang taruna ini sangat baik. Terlihat ketika pemateri menanyakan terkait materi pelatihan *E-leadership* dan Manajemen ke salah satu pemuda karang taruna cepat dalam menanggapi dan dengan mudah menerima pengetahuan dari materi tersebut.

Alhamdulillah kegiatan pelatihan *E-leadership* ini berjalan lancar dan baik walaupun dengan melalui media Google meet karena semua peserta sangat merespon dengan baik dalam kegiatan ini. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dalam kegiatan tersebut ada beberapa perubahan yang dilihat dari para Pemuda Karang Taruna Kelurahan Gaga Kota Tangerang yang mengikuti kegiatan pelatihan *E-leadership* dan Manajemen Era digital. Dengan pengamatan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para pemuda karang taruna kelurahan Gaga Kota Tangerang tentang Pelatihan *E-leadership* dan Manajemen Era digital 5.0.
2. Meningkatnya keberanian untuk me-

motivasi dalam pengenalan Era digital 5.0 ini Kepada Pemuda Karang Taruna Kelurahan Gaga Kota Tangerang.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif, melalui media Google meet dalam pelatihan *E-leadership* dan Manajemen Era digital 5.0 terhadap pemuda karang taruna kelurahan Gaga Kota Tangerang.

Sedangkan faktor penghambat-nya adalah keterbatasan waktu sosialisasi dan penerapannya melalui google meet terkendala sinyal yang kadang hilang dan hanya memakai waktu yang singkat tidak terlalu lama.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan dan pemahaman tentang Pelatihan *E-leadership* dan Manajemen Era digital 5.0 para pemuda peserta karang taruna kelurahan Gaga Kota Tangerang menjadi meningkat.
2. Memotivasi para pemuda karang taruna kelurahan Gaga Kota Tangerang dalam mengeluarkan aspirasi dan ide semakin meningkat.

B. Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan serupa pada para pemuda karang taruna di daerah lain.
2. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para pemuda karang taruna kelurahan Gaga Kota Tangerang benar-benar dapat memahami dan menghadapi persaingan dunia digital.

Era Revolusi Industri 4.0. Makalah dipresentasikan pada Kongres Bahasa Indonesia XI yang diselenggarakan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kendikbud, Jakarta, 28-31 Oktober 2018.

Thoha, Miftah. 2010. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wihadanto, A. (2017). *Entrepreneurial Leadership di Era Revolusi Industri 4.0*. Teks Orasi Ilmiah, Upacara Wisuda Universitas Terbuka Periode I Tahun Akademik 2017/2018, 10 Oktober 2017. Banten: Universitas Terbuka. Wijayanti, D., M.

DAFTAR PUSTAKA

- Etistika, Y., Dwi, A., & Amat, N. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 sebagai Tuntutan Pengembangan Sumberdaya Manusia di Era Global.
- Fauzan, R. (2018) Karakteristik Model dan Analisa Peluang-Tantangan Industri 5.0. *Jurnal PHASTI*, Volume 04. Nomor 1. Edisi April 2018.
- Ghiffar, M., A., N. (2018) Model Pembelajaran Berbasis Blended Learning dalam Meningkatkan Critical Thinking Skills untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan "Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Anak: Optimalisasi Peran Pendidik dalam Perspektif Hukum"*. STKIP Andi Matappa Pangkep.
- Prosiding, Seminar Nasional Pendidikan Matematika yang diselenggarakan oleh FMIPA Universitas Kanjuruhan Malang, Volume 1, 263-278. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Suwandi, S. (2018). Tantangan Mewujudkan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang Efektif di